

## **ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI DINAMIKA LITOSFER BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM : STUDI KASUS SMAN 1 TUMPANG**

**Farika Dwi Febriani<sup>1</sup>, Djoko Soelistijo<sup>2</sup>, Yusuf Suharto<sup>3</sup>, Nikmatussolihah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang,

[farika.dwi.2207216@students.um.ac.id](mailto:farika.dwi.2207216@students.um.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, [djoko.soelistijo.fis@um.ac.id](mailto:djoko.soelistijo.fis@um.ac.id) <sup>3</sup>Pendidikan

<sup>3</sup>Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, [yusuf.suharto.fis@um.ac.id](mailto:yusuf.suharto.fis@um.ac.id) <sup>4</sup>Pendidikan Geografi,

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, [nikmatussolihah.2107216@students.um.ac.id](mailto:nikmatussolihah.2107216@students.um.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

---

**Abstrak:** Materi dinamika litosfer merupakan salah satu topik utama dalam kurikulum geografi di tingkat sekolah menengah atas, karena membahas proses-proses geologi yang membentuk dan mempengaruhi struktur bumi. Berdasarkan observasi serta wawancara bersama guru mata pelajaran geografi di SMAN 1 Tumpang, siswa kurang pemahaman dalam materi dinamika litosfer. Hal ini dikarenakan tidak mempunyai bahan ajar seperti buku atau sumber referensi yang disarankan. Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengkaji pengaruh penggunaan media instagram pada siswa terhadap minat belajar siswa kelas X di SMAN 1 Tumpang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan di analisis hubungan dari pengguna instagram dengan minat belajar siswa. Hasil uji spearman adalah 0.704 dan signifikansinya kurang dari 0.05, hasil ini menunjukkan hubungan kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa penggunaan platform instagram dalam pembelajaran terbukti meningkat partisipasi dan ketertarikan siswa pada materi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan media pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam meningkatkan minat belajar geografi di era teknologi saat ini.

**Kata Kunci:** Instagram; Media Pembelajaran; Minat Belajar; Dinamika Litosfer

**Abstract:** The topic of lithosphere dynamics is one of the main topics in the high school geography curriculum, as it discusses the geological processes that form and influence the structure of the earth. Based on observations and interviews with geography teachers at SMAN 1 Tumpang, students lack understanding of lithosphere dynamics. This is because they do not have teaching materials such as books or recommended reference sources. The purpose of this study is to examine the effect of using Instagram on students' interest in learning among 10th-grade students at SMAN 1 Tumpang. The study uses a quantitative approach with a survey design and analyzes the relationship between Instagram use and students' interest in learning. The Spearman's correlation coefficient is 0.704, and the significance level is less than 0.05, indicating a strong relationship. The results of this study indicate that the use of the Instagram platform in learning has been proven to increase student participation and interest in the material. These findings have important implications for the development of digital-based learning media, particularly in increasing interest in learning geography in the current technological era.

---

**Keywords:** Instagram; Learning Media; Interest in Learning; Lithosphere Dynamics

---

**Article History:**

Received: 05-07-2025

Revised : 01-08-2025

Accepted: 05-08-2025

Online : 01-09-2025



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

---

## A. LATAR BELAKANG

Materi dinamika litosfer termasuk salah satu topik utama dalam kurikulum geografi di tingkat sekolah menengah atas, karena membahas proses-proses geologi yang membentuk dan mempengaruhi struktur bumi. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi tersebut dikarenakan kurangnya perhatian dalam belajar (Hermansyah, 2021). Pada mata pelajaran geografi, jika materi dianggap sulit oleh siswa maka mereka akan malas untuk mempelajari dan tidak ingin memahami, akibatnya minat belajar menjadi rendah (Karlina Lista *et al.*, 2021). Belajar menggunakan buku saja masih kurang menarik dan kurang optimal, akibatnya tidak memberi kesan pada siswa (Amanda *et al.*, 2021). Kurangnya minat belajar juga berdampak negatif terhadap prestasi akademik siswa, hal ini terlihat dari penguasaan siswa pada materi yang dipelajari (Dudetu *et al.*, 2025).

Memahami pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa beserta memanfaatkan pengaruh itu guna menunjang pembelajaran beserta pertumbuhan mereka sangatlah krusial dalam bidang pendidikan (Khafifatu *et al.*, 2024). Media pembelajaran berbantuan instagram menjadikan alternatif belajar lebih menarik dan siswa lebih semangat (Damara & Dharma, 2022). Berdasarkan penelitian Rohim *et al.* (2020), penggunaan sosial media dalam pembelajaran terbukti menumbuhkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, karena media sosial menyediakan lingkungan yang akrab dan mendukung interaksi sosial, membuat siswa lebih bersemangat untuk berpartisipasi dan mengakses materi pelajaran melalui platform digital yang sudah familiar bagi mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dengan bantuan gambar, video, dan diskusi online yang tersedia di media tersebut (Rizqyannisa, 2024)

Meski memiliki potensi besar, penelitian tentang pengaruh penggunaan Instagram secara khusus terhadap minat belajar siswa dalam bidang geografi dengan studi kasus materi dinamika litosfer, masih sedikit. Studi terdahulu banyak membahas tentang pengaruh media sosial secara umum terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian Rosmanah YKE (2021) melaporkan bahwa siswa yang aktif menggunakan Instagram selama proses belajar menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar karena tampilan visual yang menarik serta kemudahan akses dan komunikasi. Sementara itu, Wijaya & Rismawati (2023) menegaskan bahwa pengembangan media berbasis Instagram bisa menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa secara signifikan.

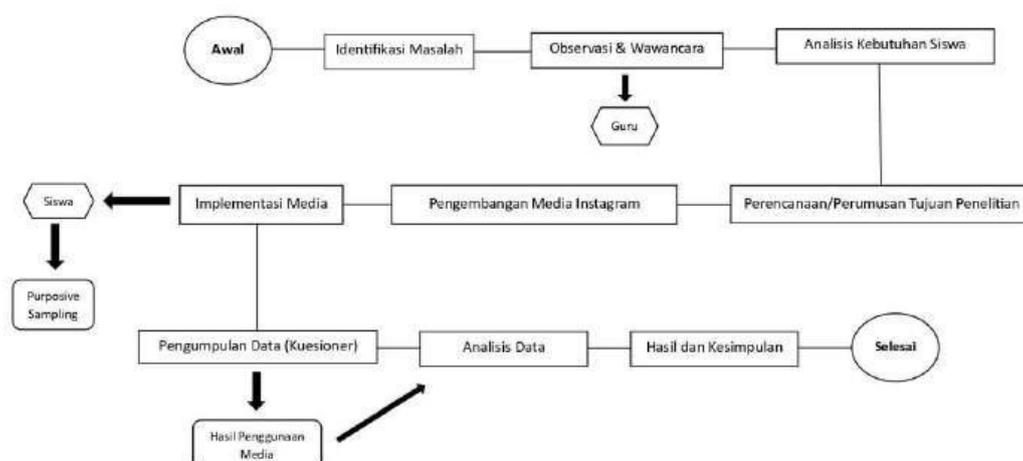
Berdasarkan observasi serta wawancara bersama guru mata pelajaran geografi di SMAN 1 Tumpang, siswa kurang pemahaman dalam materi dinamika

litosfer. Hal ini dikarenakan tidak mempunyai bahan ajar seperti buku atau sumber referensi yang disarankan. Dalam permasalahan ini, siswa harus mencari sumber untuk belajar secara mandiri, namun hanya sebagian saja yang melakukan hal tersebut. Selain itu, sebagian siswa yang tidak mengerti dikarenakan kurang memperhatikan materi saat pembelajaran di kelas. Biasanya yang terjadi jika siswa kurang memperhatikan dan memahami materi disebabkan kurangnya keterampilan pada guru dalam menyampaikan pembelajaran (Septian *et al.*, 2020).

Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengkaji pengaruh penggunaan media instagram pada siswa terhadap minat belajar siswa kelas X di SMAN 1 Tumpang. Studi ini juga akan menganalisis persepsi siswa terhadap materi yang disajikan di instagram dan mengukur tingkat kepuasan media. Diharapkan hasil dari studi ini dapat memperkuat temuan-temuan sebelumnya terkait efektivitas media sosial dalam pendidikan. Selain itu memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang mampu mendorong peningkatan minat dan hasil belajar siswa secara optimal.

## B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan di analisis hubungan dari pengguna instagram dengan minat belajar siswa. Populasi penelitiannya ialah siswa kelas X di SMAN 1 Tumpang, namun sampel yang diambil hanya 2 kelas yakni kelas X- H beserta X – I sebanyak 62 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sample* dengan mempertimbangkan kepemilikan akun Instagram dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu, proses pengambilan sampel juga memperhatikan kondisi lapangan serta memperoleh izin dari pihak sekolah. *Purposive sampling* ialah metodologi sampling non random, yakni ketika peneliti menjamin bahwasanya kutipan ilustrasi mengikuti metode tertentu dan menyesuaikan tujuan penelitian sehingga bisa menunjang kasus penelitian (Lenaini Ika, 2021).



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner berbasis skala Likert dan indikator yang diukur yaitu minat belajar, keterlibatan dengan media, persepsi terhadap efektivitas instagram dan tingkat kepuasan siswa terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran. Data dikumpulkan dalam waktu 1 hari yang berbeda (menyesuaikan jadwal mata pelajaran), dengan menggunakan

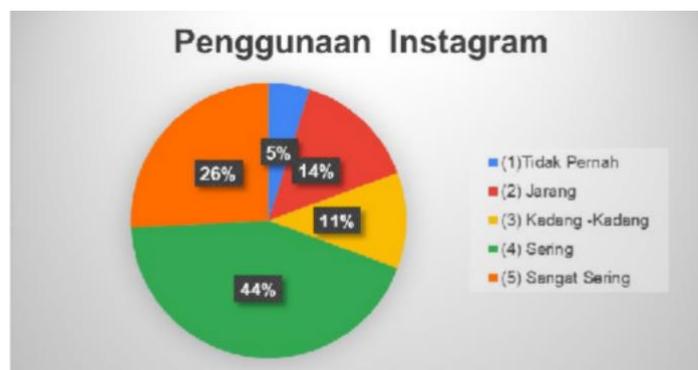
google form pengisiannya. Setelah data terkumpul, data dianalisis untuk memetakan respons siswa serta menguji hubungan antara penggunaan instagram dan minat belajar siswa menggunakan Uji korelasi Spearman. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan H1 diterima jika nilai p-value  $< 0.05$  menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel. Perumusan hipotesis penelitian ini mencakup :

- H0 (Hipotesis Nol) : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam penggunaan Instagram dan minat belajar siswa kelas X pada materi dinamika litosfer di SMAN 1 Tumpang”.
- H1 (Hipotesis Alternatif) : “Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam penggunaan Instagram dan minat belajar siswa kelas X pada materi dinamika litosfer di SMAN 1 Tumpang”.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Instagram

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas X khususnya di SMAN 1 Tumpang banyak yang merupakan pengguna instagram. Diagram gambar 2 menunjukkan sebanyak 41,9% siswa sering membuka instagram dengan tujuan mencari hiburan. Namun dalam penelitian ini, penggunaan media instagram dilakukan untuk menganalisis keterlibatan, ketertarikan dan minat pada materi dengan menggunakan Instagram. Sebelumnya siswa diberitahu terlebih dahulu untuk percobaan menggunakan instagram dengan mengikuti akun direkomendasikan untuk belajar selama seminggu. Meskipun hanya satu kali pertemuan, kegiatan ini diharapkan dapat memberi gambaran awal tentang potensi penggunaan instagram sebagai media pembelajaran yang menarik dan relevan. Selain itu, siswa memiliki kemudahan untuk mengakses materi dan belajar diluar kelas tanpa adanya waktu dan jarak (Sari *et al.*, 2020).



**Gambar 2.** Diagram Responden pada Penggunaan Instagram

### 2. Materi

Materi penelitian ini ialah dinamika litosfer, materi dipilih berdasarkan saran permintaan guru mata pelajaran, karena siswa sebagian kurang paham dengan materi tersebut. Materi diupload di akun belajar @geovana.idn, selain itu juga terdapat satu akun instagram tambahan atau bantuannya yaitu @geologipedia, akun ini membahas seputar bebatuan dan sebagainya. Media instagram dimanfaatkan untuk menampilkan gambar, video, dan infografis yang menjelaskan konsep – konsep secara visual. Berdasarkan hasil kuesioner, siswa banyak memberikan respon cukup membantu (48,4%) pada materi dinamika litosfer dengan menggunakan Instagram dan pada respon terbuka, siswa banyak

memberikan feedback seperti materi yang disampaikan langsung poin poin, tidak bertele – tele dan penyampaian kalimat sesuai masa kini.



**Gambar 3.** Diagram Responden pada Pemahaman Materi

### 3. Hasil Uji Analisis

#### a) Uji Reliabilitas

Hasil penelitian diuji menggunakan analisis reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap indikator. Sebagai berikut hasil dari analisis uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 1 yang tertera dibawah ini.

**Tabel 1.** Output Uji Reliabilitas (sumber : pribadi)

No	Indikator	Cronbach's Alpha	N of items
1	Minat belajar	0.704	2
2	Keterlibatan dengan media	0.614	3
3	Persepsi terhadap efektivitas instagram	0.814	3
4	Kepuasan siswa terkait penggunaan instagram	0.826	3

Penelitian yang dilakukan oleh Taber (2018), nilai Cronbach's Alpha yang mencapai 0.7 atau lebih tetap dianggap secara luas sebagai tanda konsistensi internal yang cukup baik dan dapat diterima dalam penelitian eksploratori. Maka hasil dari uji reliabilitas pada tabel 1 dinyatakan baik dan diterima. Namun pada indikator keterlibatan dengan media dibawah 0.7, hasil ini dinyatakan cukup atau sedang.

#### b) Uji Normalitas

Pada uji normalitas data, pengukuran dilakukan berdasarkan semua indikator yang sudah dijadikan dalam satu kelompok. Tujuan dari uji ini yakni guna mengetahui hasil dan menentukan langkah uji yang akan dilakukan selanjutnya. Data normal ketika p-value  $\geq 0.05$  dan tidak normal ketika p-value  $< 0.05$  berdasarkan standar interpretasi uji normalitas (Ghasemi & Zahediasl, 2012).

**Tabel 2.** Output Uji Normalitas (sumber : pribadi)

Pertanyaan	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Q1	.293	62	.000	.846	62	.000

Q2	.350	62	.000	.793	62	.000
Q3	.289	62	.000	.843	62	.000
Q4	.219	62	.000	.840	62	.000
Q5	.289	62	.000	.844	62	.000
Q6	.316	62	.000	.799	62	.000
Q7	.258	62	.000	.869	62	.000
Q8	.292	62	.000	.814	62	.000
Q9	.212	62	.000	.902	62	.000
Q10	.370	62	.000	.764	62	.000
Q11	.270	62	.000	.839	62	.000
Q12	.323	62	.000	.819	62	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 memperlihatkan hasil p-value sebesar 0.000 (<0.05). Kesimpulannya, data tidak berdistribusi normal. Alhasil, analisis lanjutan dilakukan melalui metode non-parametrik yaitu Spearman.

c) Uji Spearman

Dalam uji Spearman, variabel yang diukur yaitu minat belajar siswa dan keterlibatan dalam menggunakan Instagram. Hasil uji spearman terdapat di tabel 3 dan menghasilkan koefisien 0.704 dengan p-valuenya kurang dari 0.05. Berdasarkan kriteria menurut Schober & Schwarte (2018) yang ada pada tabel 4, hasil koefisien ini masuk dalam kategori tinggi (0.70 – 0.89).

**Tabel 3.** Output Uji Spearman (Hubungan Variabel

Variabel 1	Variable 2	Korelasi	Sig (p-value)	N
Minat Belajar	Keterlibatan	.704	.000	62

**Tabel 4.** Skala Spearman Menurut Schober et al. (2018)

Rentang Skala	Keterangan
≥ 0.90	Sangat Tinggi
0.70 – 0.89	Tinggi
0.50 – 0.69	Sedang
< 0.50	Rendah

**4. Hubungan Keterlibatan Siswa dalam penggunaan Instagram dengan Minat Belajar**

Berdasarkan variabel minat belajar dengan keterlibatan siswa pada materi dinamika litosfer menggunakan bantuan Instagram menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0.704 (tabel 3). Nilai ini memperlihatkan adanya korelasi kuat sekaligus positif antara minat belajar siswa dengan menggunakan Instagram. Semakin tinggi minat belajar seseorang, cenderung tingkat keterlibatannya juga meningkat (Arbah *et al.*, 2023). Hal ini ditunjang oleh penelitian (Jatmiko, 2016), mengungkapkan bahwa belajar menggunakan instagram dapat menarik perhatian siswa. Efektivitas Instagram tergantung cara penggunaannya, namun pada konteks ini siswa menggunakan Instagram untuk belajar mandiri menunjukkan adanya potensi bagi platform tersebut dan mendukung pembelajaran (Maulana *et al.*, 2025).

**5. Persepsi Siswa**

Analisis pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (50%) menganggap Instagram cukup efektif sebagai sarana belajar geografi pada

materi dinamika litosfer. Temuan ini sejalan dengan penelitian Damara S Dharma (2022) yang membuktikan instagram mampu menciptakan lingkungan belajar interaktif dan meningkatkan partisipasi siswa. Selanjutnya 48,4% responden menyatakan media ini meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rohim et al. (2020) bahwa fitur visual Instagram (gambar/infografis) merangsang ketertarikan siswa terhadap materi kompleks.

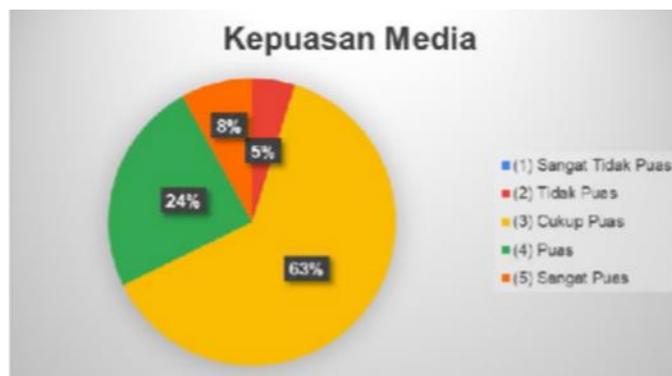
**Tabel 5.** Hasil Responden pada Persepsi Terhadap Instagram (sumber : pribadi)

Pernyataan	Respon Terbanyak	Jumlah pemilih	%
Instagram adalah media yang efektif untuk pembelajaran geografi, khususnya Dinamika Litosfer	Cukup Setuju (3)	30	50%
Konten edukasi di Instagram dapat meningkatkan motivasi Anda untuk mempelajari materi Dinamika Litosfer	Setuju (4)	30	48,4%
Saya merasa lebih mudah memahami materi Dinamika Litosfer ketika diajarkan melalui Instagram (gambar dan infografis)	Cukup Setuju (3)	25	40%

Adapun 40% siswa melaporkan bahwa lebih mudah memahami materi melalui Instagram karena penyajiannya yang ringkas dan visual. Sesuai penjelasan Fauza *et al.* (2023), platform ini memperjelas informasi abstrak melalui konten multimodal (video, grafik, teks pendek). Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat proposisi dari Rosmanah YKE (2021) bahwa instagram merupakan media pembelajaran alternatif yang efektif untuk generasi digital, khususnya dalam menyederhanakan materi geosains. Disimpulkan sebagian besar siswa melihat Instagram sebagai media pembelajaran dengan baik, terutama dalam hal seberapa efektif dan mudah digunakan.

## 6. Kepuasan Pada Media Instagram

Hasil survei pada gambar menunjukkan bahwa 62,9% siswa merasa cukup puas menggunakan Instagram untuk pembelajaran Dinamika Litosfer. Temuin ini sejalan dengan penelitian oleh Khafifatu *et al.* (2024) tentang peran media sosial dalam membentuk perilaku belajar positif siswa di era digital. Tingkat kepuasan ini selajar juga dengan temuan Maulana *et al.* (2025), bahwa penggunaan Instagram untuk belajar mandiri dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Secara praktis mendorong perlunya pengembangan konten Instagram yang lebih terstruktur dan interaktif, seperti memanfaatkan fitur Reels untuk penyajian materi harian.



**Gambar 4.** Diagram Hasil Kepuasan Terhadap Media

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya penggunaan platform instagram dalam pembelajaran terbukti meningkatkan partisipasi dan ketertarikan siswa pada materi. Meskipun 41,9% siswa awalnya menggunakan instagram sebagai hiburan, setelah percobaan dalam belajar, hasilnya 48,4% siswa mengakui bahwa media ini cukup membantu dalam mempelajari materi dinamika litosfer. Selanjutnya uji reliabilitas menunjukkan, data mengenai kepuasan dan persepsi siswa terhadap efektivitas instagram adalah reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha yang memadai. Hasil uji statistik ( $r = 0.704$ ,  $p < 0.05$ ) mengindikasikan penolakan terhadap  $H_0$ , sehingga  $H_1$  diterima. Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran dengan peningkatan minat belajar siswa. Selain itu, 62,9% responden menyatakan cukup puas dengan penggunaan Instagram sebagai media belajar. Temuan tersebut membuka peluang pemanfaatan Instagram secara lebih luas sebagai media pembelajaran geografi yang inovatif, khususnya untuk materi abstrak seperti dinamika litosfer. Saran dalam penelitian ini, guru bisa menggunakan media instagram dengan membuat konten – konten yang unik dan dikembangkan lagi, selain itu bisa juga menjadikan media ini sebagai pengganti quiz dalam pelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya, memperhatikan sampel yang diambil, karena dalam penelitian ini tidak semuanya. Kemudian yang perlu diperhatikan adalah variabel penelitian ini hanya menganalisis penggunaan media dan bukan membandingkan variabel antar sampel (kelas).

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis berterima kasih kepada dosen dan asisten yang sudah membimbing dalam mata kuliah metodologi penelitian pendidikan di Universitas Negeri Malang serta guru mata pelajaran geografi kelas X dan siswa kelas X-H dan X-I (2024/2025) di SMAN 1 Tumpang yang telah membantu dan kerjasamanya dalam penelitian serta penyusunan artikel ini sampai akhir dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Amanda, D., Revlinasari, A., Nyoman, I., Degeng, S., S Wedi, A. (2021). Animasi Motion Graphics Dinamika Litosfer Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA. *JKTP: Jurnal*

- Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 119–232.  
<https://doi.org/10.17977/um038v4i22021p168>
- Arbah, N., Wilson, A. B., S Ta'ali, T. (2023). Korelasi Media Sosial dan Smartphone terhadap Minat Belajar Siswa. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 30–38.  
<https://doi.org/10.24036/javit.v3i1.148>
- Damara, A. A., S Dharma, A. (2022). Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurna Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(2), 216–225. <https://doi.org/10.17977/um066v2i22022p216-225>
- Dudetu, C., Rio Pambudi, M., Studi Pendidikan Geografi, P., S Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2025). Penggunaan Vidio Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Litosfer Di SMA Negeri I Suwawa Timur. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(3).  
<https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i3.31658>
- Fauza, M. R., Inam, A., Effendi, M. M., S Lony, A. (2023). Analisis minat siswa dalam menggunakan instagram sebagai sumber media pembelajaran matematika. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 49–57.  
<https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14100>
- Ghasemi, A., S Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489.  
<https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Hermansyah, M. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Fisika (Survei pada SMA Negeri di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–143.
- Jatmiko, P. (2016). PROSIDING ICTTE FKIP UNS 2015 Raising Student Engagement through “Instagram.” *PROSIDING ICTTE FKIP UNS 2015*, 1(1).
- Karlina Lista, Arisnty Deasy, S Adyatma Sidharta. (2021). 4005-9615-1-SM. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(2).
- Khafifatu Syahraini, Askari Zakariah1, S Novita Novita. (2024). Peran Media Sosial terhadap Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 118–128. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1016>
- Lenaini Ika. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball Sampling info artikel abstrak. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.  
<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Maulana, A., S Hamdan Hadi Purnomo. (2025). Hubungan antara Minat Penggunaan Instagram sebagai Media Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 2(3), 191–202.  
<https://doi.org/10.14421/mahira.2024.23.02>
- Rizqyannisa Hidayat, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Terhadap Aktivitas Siswa. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS (SOSPENDIS)*, 2(2), 55–63.
- Rohim, A. M., Yulianti, D., Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., S Alam, P. (2020). Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. In *Unnes Physics Education Journal Terakreditasi SINTA* (Vol. 9, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Rosmanah YKE. (2021). *Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Materi Caption Menggunakan Media Instagram Siswa Kelas Xii Ipa 4 Sma Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto*.
- Sari, R. N., Yuli, T., S Siswono, E. (2020). MATHEdunesa Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Media Sosial Instagram Pada Materi Lingkaran di SMP. *MATHEdunesa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1).

- Schober, P., S Schwarte, L. A. (2018). Correlation coefficients: Appropriate use and interpretation. *Anesthesia and Analgesia*, 126(5), 1763–1768. <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000002864>
- Septian, A., Agustina, D., Maghfirah, D., S Suryakencana, U. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. In *MATHEMA JOURNAL E-ISSN* (Vol. 2, Issue 2).
- Taber, K. S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- Wijaya, M., S Rismawati, R. S. Y. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab berbantuan Media Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 817–825